

**KONSEP WASAṬIYYAH PERSPEKTIF AL-SYAUKĀNĪ DALAM TAFSIR  
FATH AL-QADĪR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Anna Siah Nur Aisah**  
**NIM:20181700334003**

Pembimbing:

**Abdul Muhaimin, M. Th. I**  
**NIY: 2016.01.113**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN  
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM  
MOJOKERTO  
2022**

## ABSTRAK

Siah Nur Aisah, Anna. 2022. *Konsep Wasatiyyah Perspektif Al-Syaukânî Dalam Tafsir Fath Al-Qadîr*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ushuluddin. Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Institut Pesantren KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto. Pembimbing: Abdul Muhaimin, M. Th. I

---

Kata Kunci: *Wasatiyyah*, Al-Syaukânî, Tafsir *Fath Al-Qadîr*

Seiring dengan perkembangan zaman, permasalahan yang dihadapi umat Islam semakin kompleks, baik dari segi internal maupun eksternal. Diantara permasalahan yang muncul adalah sikap ekstrem dalam memahami Islam. Sikap *wasatiyyah* sangat dibutuhkan dalam merespon berbagai sikap persoalan masa kini, dimana persoalan masa kini sangat berbeda dengan persoalan zaman Nabi Muhamaad saw. Istilah *wasatiyyah* kerap kali menjadi isu menarik bagi para ulama sehingga muncul beberapa konsep *wasatiyyah*. Gagasan tentang *wasatiyyah* didasarkan atas pernyataan Alquran dalam Surah al-Baqarah [2]: 143 yang pada intinya menyatakan bahwa umat Islam dijadikan Allah SWT sebagai umat yang *wasat* (moderat). *Wasatiyyah* merupakan metode berpikir dan karakteristik yang melekat pada umat Islam. Sebagian ulama memaknainya sebagai sikap *tawāzun* atau seimbang dalam segala hal. Kemudian Salah satu ulama yang membicarakan tentang *wasatiyyah* juga adalah Imam Al-Syaukânî oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti konsep *wasatiyyah* menurut Al-Syaukânî dalam kitab *Fath al-Qadîr*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penafsiran Al-Syaukânî Terhadap Ayat-ayat *Wasatiyyah* dalam Tafsir *Fath al-Qadîr* dan Relevansi Konsep *Wasatiyyah* Perspektif Al-Syaukânî Dalam Tafsir *Fath al-Qadîr* Di Era Konteks Kekinian. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan (*library research*), dan dalam konteks penelitian tafsir menggunakan penelitian tokoh (*dirasāt fī rijal al-mufasssīrīn wal musyasyriqīn*) atas as-Syaukani.

Berdasarkan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep *wasatiyyah* menurut Imam Al-Syaukânî dalam tafsir *Fath al-Qadîr* memiliki makna adil dan proporsional dan memiliki relevansi dengan Era konteks kekinian, yaitu haruslah bersikap adil dan proporsional dalam menghadapi problematika yang terjadi saat ini. *Wasatiyyah* ini bertujuan untuk menghancurkan pemahaman-pemahaman yang telah ada seperti paham esktrimisme (*ghuluw*). Dengan diterapkannya sikap adil dan proporsional tersebut diharapkan seorang individu dapat menyeimbangkan dunia dan akhirat sehingga diakhir mampu melahirkan umat yang terbaik yakni *khairu ummah*.